

PERAN DAN KONTRIBUSI ALUMNI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN JAKARTA DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESANTREN DI JABOTABEK

Zaenal Jaenudin^{1*}, Ahmad Munir Romdhoni²

Institut Binamadani Indonesia¹, Institut Binamadani Indonesia²

zaini7776@gmail.com¹, ahmadzamdani@gmail.com²

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Daarul Rahman merupakan salah satu lembaga pendidikan pesantren terbesar di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta yang memiliki ribuan alumni yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. IKDAR (Ikatan Keluarga Daarul Rahman) sebagai organisasi alumni Pesantren yang sudah menjadi diaspora alumni dan ekspansi Institusional di Jabodetabek dan berbagai daerah merupakan potensi besar dalam pengembangan ketangguhan institusional yang mampu beradaptasi dengan dinamika urban tanpa meninggalkan tradisi Ahlus Sunnah Waljamaah (Aswaja). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder, pemaparan, dan kesimpulan dengan melakukan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi konkret alumni dalam pengembangan pendidikan pesantren di Jabodetabek melalui peran IKDAR adalah sebagai berikut: *kurikulum, kaderisasi ulama, kemandirian, dan penguatan teknologi digital*. Peluang pengembangan transformasi pesantren Daarul Rahman sangat terbuka, karena pesantren merupakan basis kekuatan kultural yang menyatu dengan masyarakat sehingga transformasi pesantren akan membawa dampak positif terhadap nilai keagamaan, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat.

Kata Kunci: Peran Alumni, Kontribusi Alumni, Pondok Pesantren Daarul Rahman

ABSTRACT

Daarul Rahman Islamic Boarding School is one of the largest Boarding Schools in DKI Jakarta, with thousands of former students spread across Indonesia. IKDAR (Daarul Rahman Family Association), as the former students' organization of the pesantren, which has evolved into a diaspora and expanded its institutional presence in Jabodetabek and various regions, represents a significant potential for developing institutional resilience capable of adapting to urban dynamics without abandoning the traditions of Ahlus Sunnah Waljamaah (Aswaja). The data analysis technique used in this research involves collecting secondary data, exposition, and conclusion through a qualitative approach. The research results show concrete contributions to the development of pesantren education in the Jabodetabek area through the role of IKDAR, which are as follows: *curriculum, ulama cadre formation, self-sufficiency, and strengthening digital technology*. The opportunity for the development of transformation at Daarul Rahman Islamic boarding school is very open, because the boarding school is a cultural stronghold that is integrated with the community, so the transformation of the boarding school will bring positive impacts on religious, social, and economic values for the community.

Keywords: The Role of Alumni, Alumni Contributions, Daarul Rahman Islamic Boarding School

Diterima:
24/04/2026

Direvisi:
09/06/2026

Disetujui:
12/07/2026

Dipublikasi:
10/08/2026

Doi: <https://doi.org/10.51476/tarbawi.xxx.xxx>

PENDAHULUAN

Sebagaimana tertulis dalam peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007, Pasal 26: Fungsi dan Penyelenggaraan Pesantren pada Ayat (1): tentang Tujuan dan Fungsi Utama Pesantren adalah menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik menjadi ahli ilmu agama Islam (*tafaqquh fiddin*) dan/atau menjadi anggota masyarakat yang mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Artinya pesantren memiliki tujuan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan/keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat.¹ Namun, tak bisa dipungkiri, selain dari pencapaian tujuan diatas, pesantren baik langsung maupun tidak langsung telah mencatatkan beberapa kontribusi penting, dalam perjalanannya selama beberapa abad keberadaannya di negeri ini. Adapun kontribusi-kontribusi pesantren berdasarkan beberapa fakta historis dan sosiologis sudah tidak terbantahkan, seperti perjuangan para santri dalam merebut kemerdekaan hingga mempertahankan kemerdekaan.

Kontribusi tersebut pada akhirnya diakui secara politis oleh pemerintahan presiden Jokowi dalam keputusan presiden nomor 22 tahun 2015.² Dalam keputusan tersebut termaktub dasar pertimbangan presiden bahwa ulama dan santri pondok pesantren memiliki peran besar dalam perjuangan merebut kemerdekaan Republik Indonesia Kesatuan kemerdekaan, serta adalah fakta bahwa pada tanggal 22 Oktober tersebut diperingati Hari Santri adalah merujuk pada ditetapkannya seruan resolusi jihad pada tanggal 22 Oktober 1945 oleh para santri dan ulama pondok pesantren dari berbagai penjuru Indonesia yang mewajibkan setiap muslim untuk membela tanah air dan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari serangan penjajah.

Begitu banyak kontribusi pesantren yang melintas dalam dinamika kebangsaan Indonesia tidak lepas dari peran pesantren pada tradisi keilmuan pesantren yang komprehensif. Dengan keberadaan pesantren selama beberapa abad silam, pesantren dibangun mempunyai tujuan utama untuk memberikan pendidikan agama Islam kepada masyarakat sekitar tempat didirikannya pesantren tersebut. Dalam perjalanan pengajarannya, hal yang paling utama ditekankan adalah bagaimana membentuk sikap Iman dan takwa pada peserta didiknya (santri), sebagai bekal awal dalam perjalanan

¹ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Pasal 26, diakses pada tanggal 28 Januari 2026, dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.

² Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 22 Tahun 2015, diakses pada tanggal 28 Januari 2026, dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Search?keywords=hari+santri>.

pendidikan dan pemberian materi setelahnya, karena dari sikap iman dan takwa, akan bisa lebih mudah membentuk sikap lainnya.³

Penekanan pola asuh di Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam adalah untuk belajar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam masyarakat.⁴ Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek. Santri tidak hanya dididik oleh seseorang yang mengerti agama (guru), tetapi juga mendapat tempaan kepemimpinan yang alami, mandiri, sederhana, ketekunan, kebersamaan, kesetaraan, dan sikap positif lainnya.

Hasil dari pendidikan *survival system* tersebut yang dilaksanakan oleh pesantren pada akhirnya lahirlah beberapa tokoh pergerakan nasional bangsa ini, seperti HOS Cokroaminoto pendiri gerakan Syarikat Islam dan guru pertama Soekarno di Surabaya, adalah alumni pesantren. KH. Mas Mansur, KH. Hasyim Asy'ari, KH. Ahmad Dahlan, Ki Bagus Hadikusumo. KH. Kahar Muzakir mereka ini adalah alumni pesantren yang menjadi tokoh sentral yang sangat berpengaruh. Di era orde baru, ditengah maraknya pembangunan fisik yang disertai dengan proses marginalisasi peran politik umat Islam, kyai dan pesantren tetap memiliki perannya dalam membangun bangsa yang tidak pernah surut.⁵

Abilitas pondok pesantren bukan hanya dalam membina pribadi muslim, melainkan juga usaha untuk mengadakan perubahan dalam sosial kemasyarakatan. Peran pondok pesantren bukan hanya dilihat dari transformasi kehidupan santri dan alumninya semata, melainkan juga kehidupan masyarakat sekitarnya. Pondok Pesantren Daarul Rahman yang berdiri tahun 1975 mempunyai sikap yang agak berbeda dari kebanyakan pesantren, di mana lembaga ini mengadopsi perpaduan antara sistem di Pondok Modern Gontor Ponorogo dengan sistem Pondok Pesantren Salafiyah yang mengajarkan kitab-kitab kuning. Usaha tersebut untuk memperluas pemahaman Islam yang tidak terbatas hanya kepada tafsir, fiqh dan hadits saja, melainkan meliputi ilmu-ilmu keduniaan dan mengintegrasikan sebagai suatu kesatuan yang sangat komprehensif.

Pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Daarul Rahman adalah seorang kyai yang berasal dari tanah sampang Madura yang juga sekaligus mujtahid sistem pesantren di Jakarta tahun 1980-an. Pesantren Daarul Rahman sebagai basis pendidikan Islam yang transformatif mempunyai pola berkhidmah (mengabdikan) di pesantren setelah lulus dari pondok sebelum melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Proses Khidmah yang dilakukan oleh santri tidak hanya sampai disitu, namun terdapat suatu wadah di dalam

³ Indah Herningrum, Muhammad Alfian, dan Pristian Hadi Putra (2020), Jurnal Islamika, Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 20, No. 02, Desember 2020, 1-11, p-ISSN:1693-8712|e-ISSN: 2502-7565, h 5.

⁴ Qomar Mujamil (2025), *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, h. 78.

⁵ Hidayatus Salikin (2016), *Peran Serta Dan Kontribusi Pesantren Bagi Indonesia*, 23 April 2016, diakses pada tanggal 28 Januari 2026, dalam <https://pondokpesantrenhidayatussaalin.blogspot.com/2016/04/peran-serta-dan-kontribusi-pesantren.htm>.

pondok pesantren yang mengelola lulusan para santri tersebut yang dikenal dengan sebutan "Ikatan Alumni".⁶

Organisasi ikatan alumni Daarul Rahman yang dikenal dengan nama "IKDAR" yaitu Ikatan Keluarga Daarul Rahman adalah Ikatan Alumni Pondok Pesantren Daarul Rahman (IKDAR) didirikan pada 10 Oktober 1983, dalam umurnya yang ke 42 tahun terbilang cukup mapan, dan kiprah para alumninya telah memberikan banyak manfaat yang signifikan kepada bangsa dan negara ini khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pendidikan pesantren, majelis ta'lim, sekolah umum, dan lainnya dalam skala nasional maupun internasional.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang terkait peran alumni dalam peningkatan kapabilitas dinamis pesantren. Penelitian Syarif Ali Al Qadrie, Edy Wahyudi, dan Ridha Nurhaliza berjudul "*Lulusan Pesantren Sebagai Mediator Kepribadian Strategi*" menunjukkan peran penting alumni dalam menyampaikan informasi pesantren.⁷ Hasil penelitian mengungkapkan bahwa alumni berperan signifikan sebagai saluran informasi kepada masyarakat tentang sekolah asrama. Strategi promosi merupakan rencana optimal yang menggabungkan unsur pemasaran untuk memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan konsumen.⁸ Selain itu terdapat peran alumni yang juga telah di dasarkan pada penelitian Sofwan Manaf dan Muhammad Irfanudin Kurniawan berjudul "*Manajemen Alumni dan Jaringan Islam Institusi Pendidikan di Wilayah Perkotaan*" mengkaji implementasi paradigma Panca Dharma dan Panca Jiwa dalam pengelolaan alumni pesantren.⁹ Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan kyai dan lembaga pesantren dapat diukur melalui peran alumni di masyarakat.

Selain penelitian penelitian tersebut diatas, juga diperkuat dari penelitian lainnya yang dilakukan oleh Chanifudin, Peryoly Tekwana mengenai "*Jaringan Alumni Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Kepulauan Meranti*" yang memfokuskan untuk mengkaji Jaringan Alumni Pondok Pesantren dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pendidikan (Pondok Pesantren), keberadaan alumni di masyarakat dijadikan kriteria keberhasilan dan keberhasilan Islam. Lembaga Pondok Pesantren yang memiliki kualitas lulusan dan dapat

⁶ M. Zulfakar Pratama, Siti Zulaikha, Masduki Ahmad (2025), *Kemitran Pesantren dengan Alumni dalam Peningkatan Kapabilitas Dinamis Yayasan Pondok Pesantren*, Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 3 Agustus 2025, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia, h 2.

⁷ Syarif Ali Al Qadrie, Edy Wahyudi, Ridha Nurhaliza (2024), *Pesantren Graduates As Mediators Of Personalised Strategies*, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management Vol. 6, No. 1, June 2024, yang diakses pada tanggal 29 Januari 2026, dalam <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/203>

⁸ Waruwu, N., Munawwaroh, Z., & Mu'afra, S. N (2022), *Strategi Promosi Jasa Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kabupaten Blitar*. *Al-Idaroh*, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 2022, h 216–231, diakses pada tanggal 28 Januari 2026, dalam <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i2.294>

⁹ Sofwan Manaf & Muhammad Irfanudin Kurniawan (2024), *Alumni Management And Networking Of Islamic Education Institutions In Urban Areas: A Study of Pesantren Darunnajah Jakarta And Pesantren Darussalam Gontor*, DOI: 10.32332/akademika.v29i2.9600, Akademika: Jurnal Pemikiran Islam Vol. 29, No. 2 July – December 2024, Universitas Darunnajah, South Jakarta, Jakarta, Indonesia, h 5.

memberikan solusi atas permasalahan terkait dengan agama khususnya. Selain itu, sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan alumni lembaga yang diterima dan diserap oleh lembaga pendidikan yang ada dengan kompetensinya, ini menandakan bahwa pesantren dan alumninya memiliki kualitas dan kompetensi pada waktu-waktu tertentu.¹⁰

Strategi pembelajaran dan manajemen yang tepat memungkinkan pendidikan pesantren bertahan dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menghasilkan alumni pesantren tradisional yang memiliki karakter khusus sekaligus modern dalam menanggapi perubahan zaman. Korelasi positif antara kualitas alumni dengan keberlanjutan pesantren terlihat dari bagaimana prestasi dan kontribusi alumni di masyarakat menjadi magnet yang menarik calon santri baru, sekaligus membuka peluang kemitraan strategis yang mendukung pengembangan pesantren. Dengan demikian, alumni tidak hanya menjadi output dari proses pendidikan, tetapi juga input strategis untuk pengembangan kapabilitas pesantren ke depan.

Selain fungsi tersebut, alumni juga memiliki peran sebagai alat atau sarana untuk mengembangkan lembaga pendidikan di Masyarakat.¹¹

Dari berbagai penelitian terdahulu maka dapat dianalisis bahwa peran alumni sangat besar dalam pengembangan layanan pendidikan di pondok pesantren. Pemberdayaan ini dilakukan agar alumni tetap mempunyai rasa kepemilikan terhadap Pondok, hal ini sesuai dengan ruang lingkup peran alumni sebagai inspirator dan role model, yaitu meningkatkan motivasi dan menanamkan budaya yang benar selama sekolah dan ketika sudah lulus, serta mendukung reputasi lembaga yang telah berhasil di berbagai sektor profesi, baik lokal maupun nasional maupun internasional, telah mengesahkan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebuah pesantren. Semakin berpengaruh posisi alumni dalam pekerjaan mereka, semakin tinggi pengakuan terhadap masyarakat terhadap lembaga. Oleh karena itu, penelitian ini mendorong untuk bagaimana sebenarnya peran dan kontribusi alumni Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta dalam pertumbuhan dan perkembangan pesantren di Jabodetabek dan seluruh nusantara.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena sosial dan budaya yang diteliti. Metode ini dipilih agar mampu menguraikan serta memahami dinamika pengalaman manusia secara komprehensif dalam konteks alaminya.¹² Data didapat menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data sekunder, pemaparan, dan kesimpulan. Kemudian dilakukan triangulasi data untuk

¹⁰ Wathoni, K.(2021), *Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (Tqm). Ma'alim*, Jurnal Pendidikan Islam, 2(01), 2021, h 3 diakses pada tanggal 29 Januari 2026, dalam <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3036>.

¹¹ Fathorrazi, A., & Rifqi, A (2017), *Alumni Management at Islamic Boarding School (Case Study At Pondok Pesantren Nurul Jadid)*. In *International Research Based Education Journal* (Vol. 1, Issue 1). 2017, h 12.

¹² Iwan Setiawan, Ariansyah, Yuntari Purbasari (2020), *Buku Ajar Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*, ISBN 978-623-02-1448-6, STMIK Prabumulih, Deepublish (CV Budi Utama), Sleman, Yogyakarta, h 20.

menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren Daarul Rahman sebagai sebuah institusi pesantren transformatif yang lahir atas prakarsa dan inisiatif tokoh transformatif yang bersifat otonom, sejak awal berdirinya merupakan potensi strategis yang ada di tengah kehidupan sosial masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Kendati kebanyakan pesantren memposisikan dirinya (hanya) sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya melakukan reposisi dan reformasi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan politik¹³, termasuk dalam hal ini Pesantren Daarul Rahman yang akhirnya menjadi *role model* pesantren modern di ibu kota Jakarta hingga kini.

Alumni sering dikonotasikan dengan istilah lulusan. Oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.¹⁴ Wadah alumni yang secara tidak langsung adalah keberlanjutan khidmah santri setelah purna santri, dengan itu fungsi dan peran alumni Pondok Pesantren Daarul Rahman di Jabodetabek dapat disajikan melalui pemaparan beberapa aspek yang akan menjawab "Apa" peran yang mereka jalankan dan "Bagaimana" peran tersebut diimplementasikan secara strategis di masyarakat.

1. Kilas Sejarah Daarul Rahman

Sebelum IKDAR dibentuk, tentunya kita akan fokus pada benang merah sejarah base home Daarul Rahman sebagai sebuah lembaga pendidikan yang sukses. Daarul Rahman identik dengan kepemimpinan yang transformatif dan adaptif terhadap dinamika ternyata bermula dari sebuah Madrasah Ar-rahman. Murid-muridnya adalah cucu dari dan kerabat Haji Abdurrahman Naidi, selain itu juga para tetangga di Gang Keramat Ibu sekitar tahun 1970-an. Semakin banyaknya para murid di Madrasah Ar-rahman, barulah Kyai Syukron Ma'mun berpikir untuk membangun pesantren. Kemudian bapak Haji Abdurrahman bin Naidi mewakafkan sebagian tanahnya untuk mendirikan pesantren. Wakaf tersebut diserahkan kepada beliau secara pribadi dan bukan mengatasnamakan organisasi. Dengan luas tanah sekitar +7.800 M² terletak Jln. Senopati Dalam II No. 25 A Kebayoran Baru Jakarta Selatan¹⁵. Dan tepat pada tanggal 11 Januari 1975 Daarul Rahman diresmikan oleh KH Idham Chalid dan KH Ahmad Syaikh¹⁶.

Saat ini Daarul Rahman berpindah lokasi melalui mekanisme tukar guling (*Ruislag*) tanah Wakaf Pondok Pesantren Daarul Rahman dilakukan dengan PT. Ambal Accord.

¹³ Haryanto, Rudi (2017), *Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan – ISSN: 2087-9490 (p); 2597-940X (o) Vol. 9, No. 2 (2017), dalam <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/554>. Diakses pada 3 Februari 2026

¹⁴ A. Said Hasan Basri (2011), *Eksistensi Dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>. Diakses pada 3 februari 2026.

¹⁵ Kurniawan, Achmad (2017), *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Daarul Rahman Tahun 1990-2015*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sejarah Dan Peradaban Islam Fakultas Adab Dan Humaniora, h 43.

¹⁶ Rahayu, Wina Tresna (2017), *Catatan Dari Senopati*, PT.Andalas Media Pratama, Pamulang, h.,53-57.

Setelah keluar surat izin ruislag dari Kementerian Agama Nomor 218 Tahun 2015, maka ditetapkanlah proses Ruislag tanah Wakaf antara nazir wakaf Pondok Pesantren Daarul Rahman dengan PT. Ambal Accord dengan *meruislag* tanah wakaf Di Jalan Senopati Dalam II Nomor 35 A Rt.01 Rw.02 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta ke Jalan Cipedak Muhammad Kahfi II Kavling, Cipedak, RT.6/RW.6, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. DKI Jakarta¹⁷.

Status Pondok Pesantren Daarul Rahman adalah lembaga pendidikan Islam swasta penuh, berdiri sendiri tanpa ada ikatan organisasi atau partai politik apapun. Dan sekarang sudah mendapatkan pengakuan dari Kementerian Agama R.I. sebagai pesantren Mu'adalah yaitu pesantren yang sudah disamakan Ijazahnya untuk tingkat Tsanawiyah (SMP) dan Aliyah (SMA) mulai dari zaman Bapak Malik Fajar menjabat sebagai Menteri Agama R.I pada tahun 2000 yang lalu¹⁸.

2. Genealogi Kepemimpinan (Pilar *Muassis*).

Genealogi kepemimpinan Pondok Pesantren Daarul Rahman berakar pada visi Prof. Dr. KH Syukron Ma'mun. BA yang mensinergikan tradisi Sidogiri (*Klasik*) dengan metodologi Gontor (*Modern*)¹⁹. Transformasi institusionalnya bermula dari sebuah pesantren di Senopati, Jakarta, yang kemudian berkembang menjadi jaringan pendidikan masif di wilayah Jabodetabek melalui sistem *muadalah* dan pemberdayaan alumni. Keberhasilan institusi ini tidak lepas dari sinergi antara konseptor utama dan tokoh-tokoh pendukung yang memberikan landasan operasional awal dan estafet kepemimpinan hingga kini:

- a. Prof. Dr. KH Syukron Ma'mun selaku pimpinan utama sekaligus pendiri (*muassis*), yang berperan sebagai konseptor dan menjalankan diplomasi publik untuk memperkenalkan identitas pesantren.
- b. KH Abdul Qodir Rahman, KH Antung Ghozali, dan KH Masyhuri Baidlowi sebagai pilar pendukung yang menjadi kekuatan kolektif manajerial dan kepemimpinan pengelolaan pesantren dalam manajemen awal.
- c. KH. Achmad Zainal Ridho SM (Gus Ridho), KH Muhammad Faiz SM (Gus Faiz), Hj. Qonita Lutfiyah (Ning Qonit), KH. Umar Faruq SM (Gus Faruq). Saat ini sebagai Penerus Kepemimpinan pesantren induk di Jakarta (Jagakarsa), Bogor (Leuwiliang) dan Depok.

Kesuksesan Daarul Rahman juga didukung oleh sinergi tokoh-tokoh kunci dan dukungan wakaf strategis:

¹⁷ Indriyani (2019). *Tukar Guling (Ruislag) Tanah Wakaf Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Rahman*. Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h 35. Dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47219>. Diakses 3 Februari 2026.

¹⁸ DR Media, *Sejarah Berdirinya Pondok*, dalam <https://pp-daarulrahman.sch.id/pondok/pesantren/sejarah3.php#i>. Diakses 3 Februari 2026

¹⁹ Khatimah, Husnul (2008), *Skrpsi : Pemikiran dan Aktivitas Dakwah KH. Syukron Ma'mun*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h 60. Dalam <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/11279/1/HUSNUL%20KHOTIMAH-FDK.pdf>. Diakses pada 3 Februari 2026.

Tabel 1: Genealogi Kepemimpinan

Komponen	Keterangan Detail
Pendiri Utama	Prof. Dr. KH Syukron Ma'mun (Konseptor & Diplomasi Publik)
Pilar Pendukung	KH Abdul Qodir Rahman, KH Antung Ghozali, KH Masyhuri Baidlowi
Penerus Kepemimpinan pesantren induk di Jakarta (Jagakarsa), Bogor (Leuwiliang) dan Depok	KH. Achmad Zainal Ridho SM (Gus Ridho), KH Muhammad Faiz SM (Gus Faiz), Hj. Qonita Lutfiyah (Ning Qonit), KH. Umar Faruq SM (Gus Faruqi)

3. Transformasi Institusional dan Sistem Pendidikan

Transformasi Daarul Rahman ditandai dengan kemampuan adaptasi terhadap dinamika pembangunan kota Jakarta tanpa kehilangan identitas tradisionalnya. Dimulai Era Senopati (1975), Institusi didirikan di atas lahan wakaf dari keluarga KH Abdurrahman bin Naidi kemudina Relokasi Strategis (2015), yaitu perpindahan dari Senopati ke Jagakarsa dilakukan untuk menjaga kualitas spiritual santri dari hiruk pikuk pusat kota, menunjukkan *resiliensi* terhadap perubahan urban. Kemudian kaderisasi dengan sistem *rolling* santri Jakarta-Bogor. Hingga berkembang dengan pendirian Daarul Rahman 3 (Depok) sebagai pesantren dengan adaptasi pendidikan formal yang terakreditasi "A" dan jangkauan internasional.

Salah satu bentuk transformasi paling signifikan adalah memperoleh status hukum Swasta Murni (Muadalah) yang memberikan kemandirian penuh pada kurikulum dan ijazah. *Muadalah* yang diterima oleh Daarul Rahman adalah mengutip tulisan Ara Hidayat dan Eko Wahib²⁰, berkat perjuangan para ulama beserta tokoh-tokoh muslim, terutama yang duduk di jajaran birokrasi, akhirnya pesantren mulai mendapat pengakuan yang jelas dari pemerintah dengan adanya kebijakan *muadalah* dengan lahirnya Surat Keputusan Nomor: E. IV/PP.032/ KEP/80/98 tanggal 9 Desember 1998 yang berisi pernyataan pengakuan kesetaraan kepada lulusan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Kemudian disusul dengan pengakuan kesetaraan kepada pesantren tersebut dari Menteri Pendidikan Nasional dengan terbitnya SK nomor 106/o/2000 tanggal 29 Juni 2000²¹ kemudian Pondok Tremas Pacitan, pesantren Daarul Rahman, Al Amin Madura dan lainnya dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren .

Daarul Rahman menerapkan paduan kurikulum berbasisi pada kurikulum pesantren modern dengan kurikulum salafy serta penguatan keterampilan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang adaptif dan aplikatif di masyarakat. Dalam pembelajaran kurikulum

²⁰ <https://cssmora.org/muadalah-dan-lahirnya-legalitas-pesantren>. Diakses pada 4 Februari 2026.

²¹ Hidayat, Ara dan Wahib, Eko (2014), *Kebijakan Pesantren Mu'adalah dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan*, Alumni Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, Jurnal Pendidikan Islam, Volume III, Nomor 1, Juni 2014/1435, DOI: 10.14421/jpi.2014.31.183-201. h. 186.

modern tidak jauh berbeda dengan pesantren Gontor yang menonjol di sistem kelas dan keorganisasian serta disiplin. Untuk kurikulum salafy, Daarul Rahman mengadopsi pembelajaran kitab kuning berdasarkan tingkatan *fan salafy* di Sidogiri, Tebuireng dan pesantren *salafy* di Jawa yang lainnya. Sebagai contoh pembelajaran Jurumiah, Imrithi, alfiyah, matan al bina, tashrifiyah, awamil untuk ilmu alat, dan kitab aplikatif fiqih, hadist, tauhid, sejarah, akhlak dan banyak lagi yang berkaitan dengan penerapan dasar salafy.

Disamping itu tetap ada pelajaran pilihan utama untuk mata pelajaran umum seperti di sekolah tingkat SMP/MTs atau SMA/MA, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Biologi, Fisika, Civic Education (PKn), sejarah, ekonomi, dan ilmu administrasi. Secara ringkas berikut ini adalah komposisi kurikulum yang berjalan di Daarul Rahman saat ini:

Tabel 2: Komposisi Kurikulum

Dimensi	Persentase	Materi Inti	Metodologi
Ilmu Agama (Salafy)	70% - 75%	Kitab Kuning (Fathul Qorib, Alfiyah, Jurumiyah)	Bandongan, Sorogan, Halaqah
Ilmu Umum (Modern)	25% - 30%	Matematika, IPA, IPTEK	Manajemen Kelas Modern, Lab
Keterampilan (Ekskul)	Terintegrasi	Bahasa Arab, Inggris, Muhadhoroh (Pidato/Public Speaking)	Praktik Harian, Lomba Mingguan

Komposisi 70%-30% untuk materi pesantren dan umum sudah berlaku sejak berdiri hingga saat ini tanpa ada pengurangan apapun. Untuk *muadalah* di luar negeri, Daarul Rahman sudah diakui oleh beberapa universitas di Mesir, Syiria, Madinah, Maroko, Libya, Brunei Darussalam dan banyak lagi yang berbasis pada keilmuan agama.

4. Sejarah dan Visi IKDAR

IKDAR berdiri pada 10 Oktober 1983, bertujuan untuk memperkuat ikatan antar alumni Pondok Pesantren Daarul Rahman dan berkontribusi pada masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan pendidikan pesantren, majelis ta'lim, dan sekolah umum. Organisasi ini memfasilitasi pengembangan potensi alumni di bidang akademik, profesional, dan sosial.

Tujuan dan Fungsi dengan berdirinya IKDAR adalah:

- Menghubungkan alumni Daarul Rahman di seluruh Indonesia dan luar negeri untuk membangun jejaring profesional dan personal.
- Mendukung pengembangan pendidikan dan riset, termasuk peluang studi lanjut, beasiswa, dan magang.
- Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keterampilan seperti pelatihan, seminar, musyawarah, dan pertemuan komunitas untuk meningkatkan kapasitas alumni.
- Merawat silaturahmi dan penghormatan terhadap alumni yang sudah tiada, melalui profil, jejak kontribusi, dan doa bersama.

Untuk mewujudkan tujuan dan fungsi tersebut diatas, maka rumusan program kerja yang disusun oleh IKDAR adalah sebagai berikut:

- a. Jejaring mentoring dan peluang global: Alumni dapat saling mendukung dalam pengembangan karir dan riset.
- b. Informasi beasiswa, lowongan kerja, dan magang dengan tips persiapan.
- c. Musyawarah dan pertemuan regional seperti Muscab dan Makrab yang mempererat kekeluargaan.
- d. Kontribusi sosial seperti saluran donasi untuk korban bencana alam melalui pengurus pusat.

5. Struktur Organisasi

IKDAR memiliki pengurus pusat (PP IKDAR) yang diasuh oleh tokoh-tokoh pesantren Daarul Rahman, termasuk sebagai dewan pelindung dan pengurus inti. Organisasi ini juga memiliki cabang regional dan internasional yang membentuk cabang otonom di tiap daerah, disamping itu IKDAR membawahi organisasi alumni berbasis angkatan. *Support system* IKDAR digerakan oleh alumni yang sudah mapan dan sudah menjadi tokoh masyarakat. Support itu diimplementasikan oleh senior alumni melalui badan organisasi keprofesian alumni dan bidang yang meliputi ekonomi kreatif, keagamaan, sosial dan media digital.

Sebagai misal IKDAR Banten yang mewakili alumni di wilayah Banten pesisir yang tidak tercover oleh IKDAR Tangerang Raya untuk menyesuaikan kegiatan dan jejaring lokal. Data organisasi alumni Daarul Rahman sementara yang berhasil penulis himpun sebanyak 29 akun media sosial di Instagram, yang terdiri dari 14 IKDAR nasional dan 15 IKDAR Internasional:

Tabel 3: Sebaran Organisasi IKDAR

DAFTAR AKUN INSTAGRAM IKDAR					
No	IKDAR	Akun Medsos Instagram	No	IKDAR	Akun Medsos Instagram
1	IKDAR Pusat	@ikdarpusat	15	IKDAR Kairo	@ikdar_cairo
2	IKDAR Yogyakarta	@ikdar_yogya	16	IKDAR Yaman	@ikdar_yaman
3	IKDAR Salatiga	@ikdar_salatiga	17	IKDAR Maroko	@ikdar_maroko
4	IKDAR Cirebon	@ikdarcirebon	18	IKDAR Turki	@ikdar_turki
5	IKDAR Depok	@ikdar_depok	19	IKDAR Lebanon	@ikdar_lebanon
6	IKDAR Surabaya	@ikdar_surabaya	20	IKDAR Australia	@ikdar_australia
7	IKDAR Banten	@ikdarbanten	21	IKDAR Saudi Arabia	@ikdar_saudi
8	IKDAR Tangerang Raya	@ikdarterangraya	22	IKDAR Dubai	@ikdar_dubai
9	IKDAR Purbalingga	@ikdarpurbalingga	23	IKDAR Jepang	@ikdar_jepang
10	IKDAR Bandung	@ikdarpusat_bandungraya	24	IKDAR Brunei Darussalam	@ikdar_brunei_darussalam
11	IKDAR Jakarta Barat	@ikdar_jakbar	25	IKDAR Pakistan	@ikdar_pakistan
12	IKDAR Jakarta Utara	@ikdar_jakut	26	IKDAR Sudan	@ikdar_sudan
13	IKDAR Jakarta Timur	@ikdar_jaktim	27	IKDAR Syiria	@ikdar_syria
14	IKDAR Tangerang Selatan	@ikdar_tangsel	28	IKDAR Tunia	@ikdar_tunisia
			29	IKDAR Rusia	@ikdar_rusia

Data akun media sosial seperti facebook, X, atau tiktok yang belum terakses akan lebih banyak lagi dari apa yang sudah tertulis diatas, namun dari data ini membuktikan bahwa struktur organisasi IKDAR sudah membuktikan eksistensi para alumninya di wilayah dan komunitas mereka masing-masing dengan membawa panji Daarul Rahman. Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan lembaga keberadaannya berperan penting bagi kualitas dan eksistensi dari pesantren yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis

dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah lembaga, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga²².

6. Penguatan Digital dan Media Sosial

IKDAR aktif di berbagai platform digital untuk menyebarkan informasi dan menghubungkan alumni, termasuk situs resmi IKDAR dan kanal YouTube regional seperti IKDAR Banten di alamat: IKDAR BANTEN OFFICIAL @ikdarbantenofficial. Disamping itu tepat disaat milad 50 tahun Daarul Rahman, IKDAR meluncurkan portal resmi IKDAR di alamat: <https://ikdar.pp-daarulrahman.sch.id>. Portal ini lebih representatif dari portal IKDAR yang terdahulu, karena sudah terkoneksi website IKDAR dengan Daarul Rahman Pusat di <https://pp-daarulrahman.sch.id>.

Digitalisasi IKDAR juga sudah merambah ke bidang media yang representatif dengan meluncurkan @DaarulRahmanMedia²³ dan @IKDARmedia²⁴ yang menuntaskan proyek "*perjalanan 50 Tahun Milad Daarul Rahman*" dengan apik dan fenomenal²⁵. Kontribusi ini membuat langkah strategis bagi sebuah kelembagaan dan efektif untuk membangun *positif branding* kelembagaan dan juga yang urgen adalah silaturahmi tetap terjaga dengan baik dan soft.

Disisi lain peran IKDAR yang penting dalam pemberdayaan alumninya adalah penguatan literasi ekonomi, sosial dan politik melalui Formada (Forum Kerjasama Antar Pesantren Alumni). Formada adalah support system alumni yang terdiri dari para sesepuh atau alumni senior yang sudah mapan dalam bidang kepengasuhan. Juga ada Forum Bisnis Alumni Daarul Rahman yang menaungi para pengusaha dan enterpreneur muda alumni yang mau mengembangkan usahanya.

7. Kontribusi dan Dampak

Sejak pendiriannya, IKDAR telah terbukti memberikan manfaat melalui dukungan pendidikan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan masyarakat. Alumni terlibat dalam usaha, jasa pendidikan, dan konstruksi, sembari menjaga nilai kekeluargaan dan nilai etis pesantren. Hasil dari itu semua alumni Daarul Rahman saat ini sudah eksis di berbagai bidang, tidak hanya di bidang pendidikan semata tapi lebih luas jangkauannya:

²² Basri, A. Said Hasan (2011), *Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011, h 137.

²³ Link Media Daarul Rahman yang resmi di <http://www.youtube.com/@DaarulRahmanMedia>.

²⁴ Link media IKDAR yang resmi di resmi <http://www.youtube.com/@IKDARmedia>.

²⁵ Video Milad 50 Tahun Perjalanan Daarul Rahman, <https://www.youtube.com/watch?v=eSNXKM7wLGO>.

Tabel 4: Distribusi Profesi Alumni

No	Nama	Tugas	Tingkat
1	DR. A. Ubaidillah	Duta Besar di Brunei Darussalam	Internasional
2	Prof. DR. M. Arskal Salim.M.Ag	Sekretaris Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI	Nasional
3	H. Sis Abdul Ghoni	Ketua KADIN	Nasional
4	KH. Abdul Mu'in Muhyi	Penceramah	Nasional
5	KH. DR. Ilyas Marwal	Direktur Pendidikan Diniyah dan Ponpes Kemenag RI	Nasional
6	KH. Zuhri Ya'kub	Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Hasyim Asyari & PWNU DKI Jakarta	Propinsi
7	Hjh. Ratu Siti Romlah	Pengusaha	Propinsi
8	Drs.Ahmad Basgori Al Gurobi	Ketua Umum NU	Kota/Kabupaten
9	KH. Muhammad Bazzar	Penceramah	Nasional
10	Ust. Ahmad El-Quroy	Penceramah	Nasional
11	Syarif Ray Rangkuti	Ketua Lingkar Madani (LIMA)	Nasional
12	Ust. Helmy Jatmika	Dewan Pendidikan Banten	Propinsi
13	KH Jamaludin Faisol Hasyim	Ketua KODI Jakarta	Propinsi
14	H. Ahmad Fuadi	Anggota DPRD Provinsi Banten (PKB)	Propinsi
15	Mufti Makarimul Akhlak	Founder LSM Marapi Consulting & Advisory	Nasional
15	Sulaiman Haikal	Ketua Umum PIJAR INDONESIA	Nasional
17	KH. Zahri Fadli	Ketua BAZNAS Kalimantan	Propinsi
18	Dahlia Umar	Ketua KPU DKI 2008-2013 dan Ketua PPP Pusat	Nasional
19	Rahmat Hidayat Pulungan	Ketua PBNU	Nasional
20	Nuril Hilaliyah	Aktivitas Perempuan	Nasional
21	M. Yusuf HM	Kepala Kanwil Depag Jakarta Selatan	Propinsi
22	KH. Soleh Sofyan	LDNU PBNU	Nasional
23	Addien Jauharudin	Ketua Umum GP Anshor	Nasional
24	Ghufron Maburi	Komisi Polisi Nasional (Kompolnas)	Nasional
25	H. Dendy Zuhairil Finsa, S.H.,M.H	Owner . Law Firm Dz Finsa & Partner	Nasional
26	Kyai Ihya Ulumuddin (Jaka Tingkir)	Penceramah	Nasional
27	H. A. Multazam	Pesantren Malika Boarding School dan CEO Malika Group/Ketua IKDAR	Nasional

Gambaran distribusi potensi alumni Daarul Rahman sejauh ini sudah merata di dalam bidang dan profesi. Tidak hanya di bidang pengasuhan dan pendidikan di Pesantren, tapi sudah menembus batas santri dalam bidang birokrasi, aktivisme, primordial dan sekterian aksiologis.

Sejauh ini data yang peneliti himpun masih belum semua terekam dan terverifikasi oleh database alumni nasional, hal itu dimungkinkan *lowprofile* alumni yang masih menjaga profesionalitas tugas mereka masing-masing. Pernyataan yang muncul dari data ini memastikan bahwa kolaborasi keilmuan Daarul Rahman yang membentuk alumninya sudah sangat signifikan dan punya peran penting dalam dunia pendidikan dan non pendidikan di Indonesia.

8. Ekspansi Jaringan: "Sabuk Hijau" Jabodetabek

Transformasi institusi Daarul Rahman dengan mengambil istiqomah dalam pendidikan dan penggemblengan menjadi sebuah ekosistem pendidikan Islam yang luas. Terbukti saat ini, terdapat sekitar lebih dari 43 pondok pesantren di Jabodetabek yang dipimpin oleh alumni Daarul Rahman. Belum lagi kiprah alumni dalam bidang keilmuan, pemerintahan dan NGO di bidang masing-masing yang sangat signifikan. Kiprah alumni Daarul Rahman yang menonjol di bidang pendidikan memang terlihat lebih dominan, tapi seperti KH. DR. A. Ubaidillah (Ust. Ubed) saat ini dipercaya sebagai Duta Besar Indonesia untuk Brunei Darussalam. Dari catatan kiprah sejarah Daarul Rahman, alumni pertama yang meneruskan tradisi KH. Syukron Ma'mun adalah KH. Ali Nurdin (alm) pimpinan Pesantren Daarussalaam Parung Bogor. KH. Ali Nurdin adalah alumni yang pertama mendirikan pesantren dan juga yang melanjutkan tradisi keilmuan dengan menimba ilmu ke pesantren salafiyah dengan matang dan baik di Jawa. Disinilah titik awal ekspansi jaringan alumni Daarul Rahman di kancah pendidikan Jabodetabek hingga kini. Jaringan ini menciptakan sebuah "*sabuk hijau*" pendidikan yang menjaga karakter masyarakat urban melalui nilai-nilai Aswaja, disiplin, dan moderasi di bumi nusantara.

Data sebaran alumni yang terdata resmi pada halaman website IKDAR Pusat dalam tabel²⁶:

Tabel 5: Sebaran Pesantren Alumni²⁷

No	Lokasi	Pimpinan Pesantren	Berdiri	Alamat	Jumlah Angkatan Alumni
INDUK					
1	Daarul Rahman 1 dan 2	KH Syuron Ma'mun/KH A. Ridho SM/KH Faiz SM	1975	Jakarta Selatan dan Bogor	46
2	Daarul Rahman 3	Hj. Qinita Lutfiyah SM	2014	Depok Jawa Barat	14
Alumni					
1	Pondok Pesantren Daarussalam Parung	KH. Ali Nurdin/KH. Muhammad Yunus Utsman (Pendiri)	1989	Parung Jawa Barat	32
2	Pondok Pesantren Daarul Ishlah	KH. Amir Hamzah (Pendiri)	1992	Mampang Jakarta Selatan	29
3	Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur	KH. Abdullah/KH Abdillah (Pendiri)	2000	Jakarta Selatan	21
4	Pondok Pesantren Daarun Naim	KH. Bunyamin (Alm) (Pendiri)	2008	Semanan Jakarta Barat	13
5	Pondok Pesantren Miftahul Ulum	KH. Muhyiddin Ishaq/KH. Ismail Ishaq (Penerus)	1980	Cipete Jakarta Selatan	41
6	Pondok Pesantren Darussa'adah	KH. Sumarno Syafi'i (Pendiri)	1992	Jakarta Barat	29
7	Pondok Pesantren Al-Hidayah	KH. Abdurrahman Madina (Pendiri)	2015	Jakarta Timur	6
8	Pondok Pesantren Al-Karimiyah	KH. Damanhuri JK (Pendiri)	1990	Sawangan Depok	31
9	Pondok Pesantren Qotrunnada	KH. Drs. Burhanuddin	1996	Sawangan Depok	25

²⁶ Profil IKDAR Pusat dalam https://ikdar.pp-daarulrahman.sch.id/postingan_laman.php. Diakses pada 4 Februari 2026.

²⁷ Data olahan penulis pribadi dari berbagai sumber yang tertulis di data base alumni dan sebaran informasi dari website dan BING Search.

		Marzuki (Pendiri)			
10	Pondok Pesantren Husnayain	KH. Asman Umar. MA (Pendiri)	1999	Citayam Depok	22
11	Pondok Pesantren At-Tawazun	KH. Musyfiq Amrullah (Pendiri)	2002	Subang Jawa Barat	19
12	Pondok Pesantren Nurul Falah	KH. Alwan Surya (Pendiri)	1990	Bogor Jawa Barat	31
13	Pondok Pesantren Raudhatul Syaafiiyyah	KH. Asep Safrudin (Pendiri)		Rumpin Bogor Jawa Barat	0
14	Pondok Pesantren Daarul Mughni Al-Maliki	KH. Drs. Mustofa Mughni (Pendiri)	1999	Cilengsi	22
15	Pondok Pesantren Al-Ittihad	KH. Kamali Abdul Ghani/Ust. Hj. Eti Muflihah (Pendiri)	2000	Cianjur	21
16	Pondok Pesantren Ekonomi Islam Terpadu Multazam	KH. M. Jamhuri. MA (Pendiri)	2010	Rumpin Bogor	11
17	Pondok Pesantren Nurul Amanah	KH. M. Barzah (Pendiri)	2001	Parung Bogor	20
18	Pondok Pesantren Jonggol	KH. A. Dimyati (Pendiri)		Bogor Jawa Barat	2021
19	Pondok Pesantren Daarul Falah	KH. A. Khudlori. M.Si (Penerus)	1986	Serang Banten	35
20	Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman	KH. Dr. Ahmad Ihsan (Pendiri)	2001	Tangerang	20
21	Pondok Pesantren Al-Manshuriyah	KH. Sholahuddin Mansur (Penerus)	1979	Tangerang	42
22	Pondok Pesantren Al-Barkah	KH. M. Tafsir (Pendiri)	2009	Pondok Aren Tangerang	12
23	Pondok Pesantren Ummu Rodhiyah	KH. M Shofa A Rosyid (Penerus)	1970	Pasar Kemis Tangerang	51
24	Pondok Pesantren Tafrijul Ahkam	KH. Dana Mulyana (Pendiri)	2004	Lebak Banten	17
25	Pondok Pesantren Nurul Faizin	KH. Ahmad Fauzi (Pendiri)	2008	Lebak Banten	13

26	Pondok Pesantren Daarul Muqorrobin	KH. Harsa Wardana Ma'mun, M.Pd (Penerus)	1987	Kunciran Tangerang	34
27	Pondok Pesantren Al-Kamil	KH. Wildan. Lc (Pendiri)	2004	Pasar Kemis Tangerang	17
28	Pondok Pesantren Daarul Amanah	KH. Asmuni Khaitami (Pendiri)	2008	Cipondoh Tangerang	13
29	Lembaga Pendidikan Al-Manshuriyah	Ust. Abdul Haris (Pengurus)	2016	Kota Tangerang	5
30	Pondok Pesantren Daarussyifa	KH. Nasruddin Abdullah (Pengurus)	1999	Kudus Jawa Tengah	22
31	Pondok Pesantren Nurul Huda	KH. Abdurrahman Nafis (Pendiri)	1999	Surabaya Jawa Timur	22
32	Pondok Pesantren As-Sirojiyah	KH. Athoullah Busyiri (Penerus)	1959	Sampang Madura Jawa Timur	62
33	Pondok Pesantren Madura	Ust. Muhammad		Jawa Timur	0
34	Pondok Pesantren Al-Ikhlas	KH. Cecep Hamzah (Pendiri)	2020	OKU Palembang Sumsel	1
35	Pondok Pesantren Khoirul Ummah	KH. Mursyid (Pendiri)	1995	Air Molek Riau	26
36	Pondok Pesantren Nurul Ilmi	H.Faisal M Ali Nurdin,Lc,MA (Pendiri)	2015	Bojong Gede Bogor	6
37	Pondok Pesantren Fathul Baari Indonesia (FBI)	KH. Jamalullail Said, MA (Pendiri)	2020	Bekasi	1
38	Yayasan Yatim Raudlatul Muta'allimin	KH. Munahar Mukhtar (alm)		Semanan Jakarta Barat	0
39	Yayasan Pendidikan Islam	KH. Hasanuddin Rausin		Cengkareng Jakarta Barat	0
40	Ma'had Aly Al Aqidah	Ust. Hj. Aida Maqbullah/KH Jamaludin Faishol (Penerus)	2009	Kayumanis Jakarta Timur	12

41	Pondok Pesantren Babussalam	KH Anwar Wahdi Hasi (Penerus)	1961	Kota Tangerang	60
42	Pondok Pesantren Daarul Muttaqien	KH. Shonhaji (Pendiri)	1989	Kab. Tangerang	32
43	Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin	KH. Ghozali (Pendiri)	2015	Kota Tangerang	6
44	Pesantren Wakaf Al-Anshor	KH. Navis Qurtubi (Pendiri)	2014	Bojong Gede Bogor	7
45	Pondok Pesantren Daarul Aula	KH. Zulkarnain (Pendiri)	1995	Jambi	26
46	Pondok Pesantren Al Busyro	KH. M. Naqi (Pengurus)	1998	Jambi	23
47	Pondok Pesantren Malika Boarding School	KH A. Multazam (Pendiri)	2025	Kota Tangerang	

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jika Daarul Rahman yang sudah 50 tahun berdiri dengan sebaran satu pesantren alumni mencetak lulusan minimal 50 santri tiap tahun, maka akan ada 7 juta lulusan yang lahir dari alumni Daarul Rahman saat 1 abad peringatan Daarul Rahman nanti.

Angka tersebut menjadi bukti empiris atas kontribusi nyata alumni dalam mencetak generasi *tafaqquh fid din*. Fenomena ini juga mencerminkan kuatnya modal sosial (*social capital*) dan kepercayaan publik yang konsisten terhadap model pendidikan pesantren ini.

Gambar 1: Jejak Strategis dan Ekspansi Alumni Pondok Pesantren Daarul Rahman



KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran Pondok Pesantren Daarul Rahman melalui IKDAR mempunyai peran dan kontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan pesantren di Jabotabek, bahkan hingga lebih luas. Hal itu terbukti karena peran kuat pilar pesantren, keunggulan kurikulum, sistem *muadalah* dan kemandirian diaspora alumni yang secara simultan menciptakan ekspansi jaringan alumni yang mengakar di *grassroot* masyarakat melalui media mimbar dan digital. Secara konseptual, hasil penelitian ini mendukung tujuan para alumni pesantren Indonesia secara umum dan IKDAR khususnya. Selanjutnya, pemberdayaan intelektual di Pondok Pesantren Daarul Rahman melalui IKDAR seyogyanya terus dilakukan dengan sistem lebih terbuka, transformatif dan adaptif.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan Dr. (HC) KH. Afifuddin Muhajir, M.Ag yang menyatakan bahwa perkembangan dan keberlangsungan pesantren sangat bergantung pada para lulusannya. Banyak alumni yang diberikan amanah untuk mendirikan pesantren baru serta melanjutkan tradisi pengajian, sehingga mereka menjadi pilar penting dalam menjaga nilai-nilai pesantren. Dan hal itu sudah diwujudkan oleh Pondok Pesantren Daarul Rahman melalui IKDAR yang sudah diaplikasikan menjadi sistem adaptif dan interaktif. Sistem tersebut menjadi hal yang urgen dalam memajukan pemberdayaan di Pondok Pesantren Daarul Rahman dan IKDAR.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Said, Hasan Basri. (2011). "Eksistensi Dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah", *Jurnal Dakwah*, 11(1), <https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>.
- Basri, A. Said Hasan, (2011). "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Jurnal Dakwah*, 9(1).
- Fathorrazi, A., & Rifqi, A. (2017). "Alumni Management at Islamic Boarding School (Case Study at Pondok Pesantren Nurul Jadid)". *In International Research Based Education Journal*, 1(1).
- Haryanto, Rudi. (2017). "Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar". *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 9(2). <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/554>.
- Hidayat, Ara dan Wahib, Eko (2014). "Kebijakan Pesantren Mu'adalah dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan, Alumni Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur". *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 10.14421/jpi.2014.31.183-201.

- Hidayatus Salikin (2016). Peran Serta Dan Kontribusi Pesantren Bagi Indonesia. 23 April 2016, diakses pada tanggal 28 Januari 2026, dalam <https://pondokpesantrenhidayatussaalikin.blogspot.com/2016/04/peran-serta-dan-kontribusi-pesantren.htm>
<http://www.youtube.com/@DaarulRahmanMedia>.
<http://www.youtube.com/@IKDARmedia>.
<https://cssmora.org/muadalah-dan-lahirnya-legalitas-pesantren>.
<https://ikdar.pp-daarulrahman.sch.id/>
<https://peraturan.bpk.go.id/Search?keywords=hari+santri>.
- Indah Herningrum, Muhammad Alfian, dan Pristian Hadi Putra. (2020), "Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(2), 1-11.
- Indriyani (2019). "Tukar Guling (Ruislag) Tanah Wakaf Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Rahman". Skripsi. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47219>.
- Iwan Setiawan, Ariansyah, Yuntari Purbasari. (2020). *Buku Ajar Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khatimah, Husnul (2008), "Pemikiran dan Aktivitas Dakwah KH. Syukron Ma'mun, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Skrpsi*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/11279/1/HUSNUL%20KHOTIMAH-FDK.pdf>. <https://pp-daarulrahman.sch.id/pondok/pesantren/sejarah3.php#i>.
- Kurniawan, Achmad. (2017). *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Daarul Rahman Tahun 1990-2015*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora.
- M. Zulfakar Pratama, Siti Zulaikha, Masduki Ahmad. (2025). "Kemitran Pesantren dengan Alumni dalam Peningkatan Kapabilitas Dinamis Yayasan Pondok Pesantren". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Pasal 26, diakses pada tanggal 28 Januari 2026, dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.
- Qomar, Mujamil. (2005). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Wina Tresna. (2017). *Catatan dari Senopati*. Pamulang: PT. Andalas Media Pratama.
- Sofwan Manaf & Muhammad Irfanudin Kurniawan. (2024). "Alumni Management and Networking of Islamic Education Institutions in Urban Areas: A Study of Pesantren Darunnajah Jakarta and Pesantren Darussalam Gontor". *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(2). DOI: 10.32332/akademika.v29i2.9600
- Syarif Ali Al Qadrie, Edy Wahyudi, Ridha Nurhaliza (2024). "Pesantren Graduates as Mediators ff Personalised Strategies, Institut Agama Islam Negeri Pontianak". *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management*. 6(1), <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/203>

Video Milad 50 Tahun Perjalanan Daarul Rahman,
<https://www.youtube.com/watch?v=eSNXKM7wLGO>.

Waruwu, N., Munawwaroh, Z., & Mu'affa, S. N. (2022), "Strategi Promosi Jasa Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kabupaten Blitar". *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*. 5(2), 216–231.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i2.294>.

Wathoni, K. (2021), "Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (Tqm)". *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 3.
<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3036>